

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengalaman audit, *task specific knowledge*, dan beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode teknik *purposive sampling*, dimana kriteria sampel penelitian yaitu auditor pernah melakukan audit, auditor yang memiliki pengalaman bekerja minimal 1 tahun di Kantor Akuntan Publik (KAP), dan termasuk dalam daftar 51 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada IAPI 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada auditor dan dapat mengisi melalui link *google form*. Data yang dapat diolah sebanyak 42 responden yang di dapat dari 11 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya yang tercatat pada directory 2022 Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis data (uji F, uji koefisien determinasi, uji t). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan jawaban dari perumusan masalah serta pembuktian hipotesis penelitian pengaruh pengalaman audit, *task specific knowledge*,

dan beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa pengalaman audit berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Hal tersebut berarti semakin auditor cenderung memiliki banyak pengalaman, maka dianggap tinggi pula kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*, Akan tetapi hasil menunjukkan bahwa sebanyak apapun pengalaman yang dimiliki auditor tidak mempengaruhi kemampuan auditor mendeteksi *fraud*.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa *task specific knowledge* berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Hal tersebut berarti semakin auditor cenderung memiliki *task specific knowledge* yang tinggi, maka dianggap tinggi pula kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*, Akan tetapi hasil menunjukkan bahwa *task specific knowledge* yang dimiliki auditor tidak mempengaruhi kemampuan auditor mendeteksi *fraud*. Hal tersebut dikarenakan perlu adanya pelatihan khusus karena rata-rata dari responden merupakan auditor junior sehingga perlu melakukan beberapa pelatihan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Hal tersebut berarti semakin besar beban kerja seorang auditor, maka dianggap semakin baik pula kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* serta

apabila semakin kecil beban kerja yang diberikaan pada auditor, maka semakin kurang baik pula kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa tingkat kesempurnaan hasil yang diperoleh didalam penelitian ini tidak terlalu tinggi, penyebabnya adalah adanya keterbatasan yang peneliti temukan didalam penyusunan penelitian ini yaitu:

1. Obyek penelitian hanya berfokus pada pengalaman audit, *task specific knowledge*, dan beban kerja dimana masih dapat dilakukan penelitian dengan obyek-obyek penelitian lainnya yang berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.
2. Pada proses pengambilan data, informasi yang responden berikan melalui pengisian kuesioner penelitian terkadang belum menunjukkan pendapat yang sebenarnya, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan perbedaan pendapat dan pemikiran dari masing-masing responden penelitian.
3. Data penelitian yang diperoleh belum tentu dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya, hal tersebut juga terjadi dikarenakan jumlah responden penelitian yang belum cukup banyak.

### 5.3. Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah disampaikan diatas oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya yakni sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambah obyek penelitian agar dapat menambah keragaman data dan memperluas generalisasi temuan penelitian serta dapat mengidentifikasi banyak faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih beragam dan mendalam terhadap pemahaman tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. Selain menggunakan kuesioner, penelitian berikutnya juga diharapkan dapat melakukan sesi wawancara terhadap beberapa responden untuk memperkuat pemahaman responden atas kuesioner sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan interpretasi.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menghindari periode akhir dan awal tahun ketika responden yakni para auditor sedang memiliki waktu yang padat agar responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner cukup banyak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arsendy, M. T. (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jom FEKON*, 4(1), 1096–1107.
- Badjuri, A., Akuntansi, P. S., & Stikubank, U. (2019). *Determinan Terhadap Deteksi Kecurangan Auditor Sektor Publik*. 2015, 978–979.
- Budiantoro, H., Nurrahmah, M., & Lapae, K. (2022). *Pengaruh Beban Kerja , Skeptisme Profesional , Dan Pengalaman Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dengan Pelatihan Audit Kecurangan Sebagai Variabel Moderasi*. 3(3), 342–349. <https://doi.org/10.47065/Jbe.V3i3.2330>
- Dandi, V., Kamaliah, K., & Safitri, D. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Bpk Ri Perwakilan Provinsi Riau). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 911–925.
- Dimitrijevic, D., Jovkovic, B., & Milutinovic, S. (2020). The Scope And Limitations Of External Audit In Detecting Frauds In Company's Operations. *Journal Of Financial Crime*, 28(3), 632–646.
- Dyah Lembayung, H., & Chomsatu, Y. (2021). Determinan Pendeteksian Fraud Pada Kap Di Surakarta. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (Meka)*, 2(2), 253–260.
- Eka Putra, I. P. A. P., & Latrini, M. Y. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Moralitas Pada Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Di Lpd Se-Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 2155.
- Eka Sari, Y., & Helmayunita, N. (2018). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Bpk Ri Perwakilan Propinsi Sumatera Barat). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1), 1173.
- Fitrianan, A. V. (2019). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(2), 239–252.
- Indriyani, S., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional Dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.24853/jago.1.2.113-120>
- Kusumawaty, M., & Betri, B. (2019). Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Task Specific Knowledge, Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Kota Palembang). <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1829>

*Balance Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 537.

- Laitupa, M. F., & Hehanussa, H. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Bpkp- Ri Perwakilan Provinsi Maluku). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–22.
- Laksana, A. C., & Achmad, T. (2020). Pengaruh Kualitas Fraud Brainstorming Sessions Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud Di Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Kap Di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(4), 1–13.
- Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor, Penerapan Etika, Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(1), 31–42. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i1.4845>
- Linda Indrawati, Dwi Cahyono, & Astrid Maharani. (2019). Auditor Dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor Dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Malang Raya)*, 1–13.
- Mariyana, A. B., Simorangkir, P., & Putra, A. M. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Prosiding Biema*, 2, 766–780.
- Muzdalifah, M., & Syamsu, N. (2020). Red Flags, Task Spesific Knowledge Dan Beban Kerja Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Stie Muhammadiyah Palopo*, 6(2), 92–101. <https://doi.org/10.35906/jep01.v6i2.575>
- Palupi, D., & Santoso, B. H. (2017). An Empirical Study On The Theory Of Planned Behavior: The Effect Of Gender On Entrepreneurship Intention. *Journal Of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 20(1), 71.
- Prabawa, I. B. G. S., & Putra, C. G. B. (2021). Pengaruh Peran Internal Audit, Moralitas Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 15–28.
- Primasari, A., Mulyadi, J., & Ahmar, N. (2019). Pengaruh Independensi, Audit Tenure, Beban Kerja, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dengan Variabel Moderasi Pemahaman Kondisi Entitas Dan Supervisi. *Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 31–40.

- Primasatya, A. M., Kalangi, L., Gamaliel, H., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). *Pengaruh Moral Reasoning, Pengalaman Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Auditor Di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara Dan Gorontalo)*. 13(15), 38–51.
- Setiawati, E., Putri, E., & Dyana, M. (2021). The Effect Of Workload And Auditor Specialization On Audit Quality With Audit Committee Quality As Moderating Variable. *Equilibrium Volume*, 10(1), 60–68.
- Tandijono, V., Rahayu, M., & Febrina, P. S. (2018). Pengaruh Persepsi Etika, Pengalaman Kerja, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 32–45.
- Tunggal, A. W. (2016). Pencegahan Dan Pendektasian Kecurangan. *Rineka Cipta: Jakarta*.
- Yusrianti, H. (2015). Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Task Specific Knowledge Terhadap Pendektasian Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Kap Di Sumatera Bagian Selatan). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.13(1), 55–72.